

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Deskripsi Hasil Temuan Penelitian

4.1.1 Paparan Data Hasil Uji Coba Instrumen

Sebelum memulai penelitian, peneliti melakukan uji instrumen kepada 21 siswa di kelas VII-A di SMP Negeri 2 Gunungsitoli Utara. Uji coba instrumen dilakukan dalam satu pertemuan dan melibatkan teknik sosiodrama dan angket sikap respek. Tujuan dari uji coba ini adalah untuk mengetahui seberapa valid dan akurat instrumen penelitian. Hasil uji coba instrumen adalah sebagai berikut:

4.1.1.1 Uji Validitas

Uji validitas adalah proses untuk mengevaluasi validitas instrumen penelitian, yang menentukan apakah dapat digunakan atau tidak. Angket sikap respek terdiri dari 22 item, dan angket teknik sosiodrama terdiri dari 10 item, dengan total N=21 siswa.

Menurut hasil penghitungan uji validitas, angket teknik sosiodrama dan angket sikap respek siswa layak digunakan sebagai instrumen penelitian. Hasil penghitungan uji validitas dapat dilihat di sini.

Tabel 4.1 Hasil Uji Validitas Angket Teknik Sosiodrama

Butir Angket	Nilai r hitung	Nilai r tabel	Keterangan
Butir 1	0,544	0,359	Valid
Butir 2	0,582	0,359	Valid
Butir 3	0,527	0,359	Valid
Butir 4	0,581	0,359	Valid
Butir 5	0,694	0,359	Valid
Butir 6	0,627	0,359	Valid
Butir 7	0,622	0,359	Valid
Butir 8	0,535	0,359	Valid
Butir 9	0,605	0,359	Valid
Butir 10	0,591	0,359	Valid

Tabel 4.2 Hasil Uji Validitas Angket Sikap Respek

Butir Angket	Nilai r hitung	Nilai r tabel	Keterangan
Butir 1	0,593	0,359	Valid
Butir 2	0,597	0,359	Valid
Butir 3	0,620	0,359	Valid
Butir 4	0,639	0,359	Valid
Butir 5	0,634	0,359	Valid
Butir 6	0,551	0,359	Valid
Butir 7	0,615	0,359	Valid
Butir 8	0,618	0,359	Valid
Butir 9	0,676	0,359	Valid
Butir 10	0,520	0,359	Valid
Butir 11	0,522	0,359	Valid
Butir 12	0,506	0,359	Valid
Butir 13	0,710	0,359	Valid
Butir 14	0,626	0,359	Valid
Butir 15	0,613	0,359	Valid
Butir 16	0,626	0,359	Valid
Butir 17	0,553	0,359	Valid
Butir 18	0,571	0,359	Valid
Butir 19	0,596	0,359	Valid
Butir 20	0,636	0,359	Valid
Butir 21	0,532	0,359	Valid
Butir 22	0,627	0,359	Valid

Berdasarkan
hasil uji
validitas
tersebut,
ditemukan

semua butir angket valid dimana $r_{hitung} \geq r_{tabel}$. Angket tersebut layak digunakan untuk mengumpulkan data penelitian. Berdasarkan hasil perhitungan yang dilakukan untuk seluruh variabel di kelas VII tersebut sebanyak 32 butir keseluruhan angket.

4.1.1.2 Uji Reliabilitas Angket Sikap Respek

Untuk mengukur reliabilitas dengan menggunakan statistic Cronbach Alpha(α). Suatu variabel dikatakan reliabel jika memiliki Cronbach Alpha $> 0,6$. Adapun hasil output dapat dilihat dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 4.3 Hasil Uji Data Reabilitas Statistik

Variabel	N of Items	Cronbach's Alpha	Standar reabilitas	Keterangan
Teknik Sosiodrama	10	0,771	0,60	Reliable
Sikap respek	22	0,908	0,60	Reliabel

Berdasarkan hasil pengolahan dan penghitungan uji reliabilitas; Ada kemungkinan bahwa angket sikap respek adalah instrumen penelitian yang kredibel dan layak digunakan karena nilai alfa Cronbach's lebih besar dari nilai acuan, yaitu variabel X 0,771 lebih besar dari 0,6 dan variabel Y 0,908 lebih besar 0,6.

4.1.1.3 Uji Koefisien Korelasi

Uji korelasi dilakukan untuk melihat kekuatan hubungan antara dua variable dengan taraf signifikan $<0,05$ setara dengan 5%. Adapun data dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.4 Hasil Uji Data Koefisien Korelasi

		Teknik Sosiodrama	Sikap Rcspek
Teknik Sosiodrama	Pearson Correlation	1	,863**
	Sig. (2-tailed)		<,001
	N	21	21
Sikap Respek	Pearson Correlation	,863**	1
	Sig. (2-tailed)	<,001	
	N	21	21

Hasil uji koefisien korelasi hubungan antar variabel X terhadap variabel Y memiliki korelasi dengan rentan interpretasi 0,863= sangat kuat dan bentuk hubungannya adalah positif dengan taraf signifikan korelasi $<0,05$ yaitu 0,01 lebih kecil dari 0,05.

4.1.1.4 Uji Koefisien Determinasi

Nilai $R=Square$ dikategorikan kuat jika lebih dari 0,67, moderate jika lebih dari 0,33 tetapi lebih rendah dari 0,67 dan lemah jika lebih dari 0,19 tetapi lebih rendah dari 0,33.

Tabel 4.5 Hasil Uji Data Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,863 ^a	,746	,732	6,458

Hasil nilai $R=$ square yang didapatkan sebesar 0,746 yang artinya Efektivitas Teknik Sosiodrama (X) terhadap Sikap Respek (Y) di SMP Negeri 2 Gunungsitoli Utara sebesar 74,6% dan berada pada kategori kuat dikarenakan lebih dari 0,67.

4.1.2 Paparan Data Hasil Penelitian

4.1.2.1 Analisi Data Pre-test dan Post-test Eksperimen dan Kontrol

Analisis data digunakan untuk menghitung perbandingan hasil data kelas eksperimen dan kelas kontrol baik sebelum dan sesudah diberi perlakuan (*treatmeant*) menggunakan teknik sosiodrama. Adapun analisis data dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.6
Analisis Data Pre-test dan Post-test Eksperimen dan Kontrol

Descriptive Statistics							
	N	Range	Minimum	Maximum	Sum	Mean	Std. Deviation
Pretest Eksperimen	24	20	60	68	1672	69,67	6,155
Posttest Eksperimen	24	4	95	99	2344	97,67	1,167
Pretest Kontrol	24	20	60	69	1710	70,05	5,720
Posttest Kontrol	24	12	69	69	1841	70,71	3,973
Valid N (listwise)	24						

Berdasarkan hasil perolehan diatas dapat kita lihat perbandingan kelas eksperimen dan kelas kontrol sebelum dan sesudah diberikan perlakuan. Diketahui jumlah siswa keseluruhan sebanyak 24 orang dengan nilai rata-rata pretest eksperimen 69,67%, post-test eksperimen 97,67%, pre-test kontrol 70,05% dan post-test kontrol 70,71%. Dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan dan perbandingan data kelas antar eksperimen dan kontrol.

4.1.2.2 Uji N-Gain Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Untuk mengetahui terdapat positif terhadap teknik sosiodrama, uji N-gain score dilakukan dengan cara menghitung selisih antara nilai pre test (sebelum diberi perlakuan) dan nilai post test (sesudah diberi perlakuan). Berikut hasil uji N-Gain score:

Tabel 4.7 Hasil Uji N-Gain Score

Hasil perhitungan Uji N-Gain Score			
No	Kelas Eksperimen	No	Kelas Kontrol

	N-Gain Score (%)		N-Gain Score (%)
1	87,18	1	24,24
2	95,45	2	16,67
3	90,48	3	20,00
4	93,55	4	10,00
5	91,18	5	22,86
6	90,32	6	9,09
7	82,61	7	4,76
8	86,11	8	9,68
9	96,77	9	6,25
10	94,12	10	4,76
11	90,00	11	8,70
12	93,33	12	4,17
13	96,00	13	28,00
14	91,18	14	38,89
15	98,00	15	25,00
16	97,50	16	43,24
17	96,67	17	31,43
18	90,00	18	18,75
19	92,31	19	29,03
20	94,59	20	25,93
21	90,91	21	23,08
22	90,63	22	7,41
23	97,14	23	9,38
24	90,91	24	3,23

Rata-rata	92,5742	Rata-rata	17,1039
Minimal	82,60	Minimal	3,23
Maksimal	98	Maksimal	43,24

Berdasarkan hasil perhitungan uji N-Gain score tersebut, menunjukkan bahwa nilai rata-rata N-gain score untuk kelas eksperimen (teknik sosiodrama) adalah sebesar 92,5742 atau 92,5 % termasuk dalam kategori efektif. Dengan nilai N-gain score minimal 82,60 % dan maksimal 98%. Sementara untuk rata-rata N-gain score untuk kelas kontrol (ceramah) sebesar 17,1039 atau 17,1 % termasuk dalam kategori tidak efektif. Dengan nilai N-gain score minimal 3,23% dan maksimal 43,24 %.

Dengan demikian maka dapat disimpulkan bahwa penggunaan teknik sosiodrama efektif dalam meningkatkan sikap respek peserta didik kepada guru di SMP Negeri 2 Gunungsitoli Utara. Sementara penggunaan metode ceramah tidak efektif dalam meningkatkan sikap respek peserta didik kepada guru

4.2 Pembahasan Hasil Penelitian

Hasil penelitian sebelumnya menunjukkan perbedaan antara skor pretest dan posttest; dengan kata lain, sikap respek siswa sangat rendah sebelum mendapatkan layanan atau perlakuan, dan sikap respek siswa meningkat setelah mendapatkan layanan atau perlakuan.

Dengan menggunakan uji N-gain, teknik sosiodrama efektif dalam meningkatkan pengetahuan siswa. Nilai N-gain rata-rata untuk kelas eksperimen (teknik sosiodrama) adalah 92,5742 atau 92,5 %, yang termasuk dalam kategori efektif dengan nilai N-gain minimal 82,6% dan maksimal 98%. Sementara nilai N-gain rata-rata untuk kelas kontrol (ceramah) adalah 17,1039 atau 17,1 %, yang termasuk dalam kategori tidak efektif dengan nilai N-gain minimal 3,23% dan maksimal 43,24%.

Bimbingan kelompok dengan teknik sosiodrama dapat membantu siswa memperbaiki sikap tidak respek mereka terhadap teman sebaya, terutama guru. Dengan kata lain, bimbingan kelompok dengan teknik sosiodrama dapat digunakan untuk meningkatkan sikap respek siswa terhadap teman sebaya mereka.

4.3 Keterbatasan Penelitian

Meskipun tujuan penelitian telah di capai, penelitian ini masih memiliki beberapa keterbatasan, di antaranya:

- a. Teknik perlakuan yang di kembangkan terbatas pada satu kompetensi dasar yaitu mampu mempraktikan peran, komunikasi serta adanya pengalaman.

- b. Sikap yang di kembangkan dalam teknik sosiodrama hanya satu yaitu sikap respek peserta didik.

4.4 Kontras Temuan Dengan Teori Yang Ada

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa teknik sosiodrama efektif dalam meningkatkan sikap respek siswa kepada guru. Hasil uji N-gain kelas eksperimen untuk teknik sosiodrama adalah 92,5742, atau 92,5 %, yang termasuk dalam kategori efektif, dengan nilai N-gain minimal 82,6% dan maksimal 98%. Winkel (Indriasari 2016) menyatakan bahwa sosiodrama adalah dramatisasi dari berbagai masalah yang dapat muncul dalam pergaulan dengan orang yang tidak dikenal.

4.5 Implikasi Temuan Penelitian

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa metode sosiodrama dapat meningkatkan sikap respek siswa terhadap guru dengan menggambarkan diri mereka sebagai siswa dengan nilai kepribadian yang lebih tinggi dan sikap respek terhadap guru dan teman kelas mereka. Kesimpulannya, temuan penelitian ini dapat digunakan untuk meningkatkan sikap hormat siswa terhadap guru.